



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
Rektorat Kampus Gunung Kelua Jalan Kuaro, Samarinda 75123, Kotak Pos 1068  
Telepon (0541) 741118 Faximile (0541) 747479-732870  
Laman : [www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id)

---

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN

NOMOR **4405** /UN17/HK.02.03/2025

TENTANG

TIM PENELITI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN

REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman telah memohon kepada Rektor Universitas Mulawarman untuk menerbitkan Surat Keputusan Rektor melalui Surat Dekan Nomor 1129/UN17.13/HK.02.03/2025, tanggal 17 November 2025 tentang Tim Peneliti Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Mulawarman.

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 65 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Mulawarman;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 57 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Mulawarman;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;
10. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK.05/2009 tentang Penetapan Unmul Samarinda pada Depdiknas, Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 15/KMK.05/2021 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Mulawarman pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi RI Nomor 65148/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode Tahun 2022-2026;
13. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di lingkungan Universitas Mulawarman;
14. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG TIM PENELITI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN.
- KESATU : Tim Peneliti Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman, dengan susunan sebagaimana terdapat pada lampiran yang tidak dapat dipisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Pembiayaan yang disebabkan dengan diterbitkannya keputusan ini dibebankan PNPB Universitas Mulawarman Tahun 2025 anggaran Fakultas Ilmu Budaya.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Samarinda  
Pada tanggal 3 Desember 2025



REKTOR, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., ASEAN Eng. A  
NIP. 196703081992031001

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN  
NOMOR ~~AA05~~ /UN17/HK.02.03/2025  
TANGGAL 3 DESEMBER 2025  
TENTANG  
TIM PENELITIAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN

| No | Tim Peneliti                               | Judul Penelitian                                                                                                                                               | Pengolah Data                | Pembantu Lapangan | Pembantu Peneliti    | Dana Penelitian |
|----|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------|----------------------|-----------------|
| 1  | Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum.          | Constructing the State's Financial Identity: A Critical Discourse Analysis of the Indonesian Government's Fiscal Narrative in Sri Mulyani's 2025 Budget Speech | 1. Nasir<br>2. Murniati      | Rahmat Fauzan Ali | Dzakiah              | Rp 7,700,000.00 |
|    | Muhammad Alim Akbar Nasir, S.Pd., M.Hum.   |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Ahmad Faruq                                |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Frery Plantiko                             |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Lalu Arif Juli Harta Ajie                  |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
| 2  | Dr. Mardliya Pratiwi Zamruddin, S.S., M.A. | A Discourse Stylistics Analysis of Ideology and Identity in East Borneo Folktales                                                                              | Zaid Zar'ah                  | Sabila Nur Amalia | Muhammad Rifqi Fuady | Rp 7,700,000.00 |
|    | Anwar Ibrahim Triyoga, M.Phil.             |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Zaid Zar'ah                                |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Sabila Nur Amalia                          |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Rianni Azka Mazia                          |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
| 3  | Singgih Daru Kuncara, S.S., M.Hum.         | Musik dan Bahasa sebagai Representasi Budaya: Kajian Etnomusikologi dan Linguistik terhadap Lagu-Lagu Sanggar Pesona Budaya Borneo di Samarinda                | Chisya Ayu Puspitaweni, S.T. | Gofan Giomara     | Lukman Rabbani Azhar | Rp 7,700,000.00 |
|    | Zamrud Whidas Pratama, S.Pd., M.Sn.        |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Nastiti Lestari                            |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Desi Arni Putri                            |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Rosi Aggung Dama                           |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
| 4  | Dr. Ahmad Mubarak, S.Pd., M.Hum.           | Mapping the Argument: A Toulmin Model Analysis of English Writing by Indonesian-Chinese Students                                                               | Samsir                       | Guntur Bastiar    | Muniroh Novisa       | Rp 7,700,000.00 |
|    | Dr.Li. Aries Utomo, S.Pd., M.Pd.           |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Jimmy faisal siahaan                       |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Ahmad Zidan Prismananda                    |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |
|    | Rahimah                                    |                                                                                                                                                                |                              |                   |                      |                 |

|    |                                  |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|-----------------|
| 5  | Famala Eka Sanhadi Rahayu, M.Pd. | Shared and Unshared Knowledge Analysis in Creating Humour on 'Agak Laen' Podcast                                                  | 1. Syahdatul Asyifah<br>2. Kusnul Chotimah Dwi Sanhadi, M.Pd | Putri Yustisia Tri Sanhadi | Nur Husnil Khatimah     | Rp 7,700,000.00 |
|    | Ririn Setyowati, M.Hum.          |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Syilla Razan Ghaniy              |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Rafael Abel Valentino            |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Risky Anugrah                    |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
| 6  | Aris Setyoko, S.Sn., M.Sn.       | Exploring Aesthetic Philosophy in Romantic Poetry: Kantian and Hegelian Ideas in John Keats' Works                                | Sekar Pratiwi Prabaningtyas                                  | Bambang Pringgodigdho      | Cahyaning Budi Astuti   | Rp 7,700,000.00 |
|    | Fatimah M, S.S., M.Hum.          |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Maylanie Michiko Lumban Batu     |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Riswan Salman                    |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Divia Farnita Rifaneo            |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
| 7  | Eka Yusransyah, S.Pd., M.Hum.    | Politisasi Alam dalam Drama Indonesia: Perspektif Ekolinguistik                                                                   | A. Doni Oktavianto                                           | Ferdian Novi Dwi Cahya     | Nadia Marcella Gunawan  | Rp 7,700,000.00 |
|    | Sindy Alicia Gunawan, M.Hum.     |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Gusti Fitri Yanna                |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Della Anitahapsari               |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Erika Louisa Samoe Rongrean      |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
| 8  | Purwanti, S.Hum, M.Hum.          | Local Wisdom and Cultural Discourse in The Legend of the Erau Dragon from East Kalimantan                                         | 1. Suparmo<br>2. Muhammad Ainul Yaqin                        | Rangga Kesuma Yonardo      | Marita Maningsih Restu  | Rp 7,700,000.00 |
|    | Wilma Prafitri, M.Pd.            |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Maydhinni                        |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Maura Grisela                    |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Atika Adilah                     |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
| 9  | Saferi Yohana, M.A.              | Dari Suara Ibu ke Suara Digital: Transformasi Estetika dan Transmisi Budaya dalam Lagu Pengantar Tidur Anak pada Masyarakat Kutai | Muhammad Zaid Sukhufan, M.                                   | Hardiyanti                 | Syauqiah Auliah Syam    | Rp 7,700,000.00 |
|    | Irma Surayya Hanum, M.Pd.        |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Nayla Salma                      |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Aufa Maryam                      |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Siprianus Ovaldi                 |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
| 10 | Agus Kastama Putra, S.Sn., M.Sn. | Eksistensi Gamelan Jawa Dalam Upacara Piodalan di Pura Payogan Agung Kutai                                                        | Maisyita Maharani                                            | Ni Putu Eka Agustina       | Muhammad Luthfi Hidayat | Rp 7,700,000.00 |
|    | Alamsyah, Ph.D.                  |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Avrel Sunrise Yusuf Abbassy      |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Faiz Abid                        |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |
|    | Nurul Wahdini                    |                                                                                                                                   |                                                              |                            |                         |                 |

|    |                                               |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|----|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------|
| 11 | Nita Maya Valiantien, M.Pd.                   | An Analysis of Onomatopoeic Translation Techniques in the Gundala: Destiny Comic                                     | Ade Bukti Ramdhan                                               | Indy Trini Humaerah   | Aisyah                       | Rp 7,700,000.00 |
|    | Eka Pratiwi Sudirman, S.Pd., M.Pd.            |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Ismi Hidayatullaili                           |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Melandri Kombong Kila                         |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Muhammad Akmal Dzakiroh                       |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
| 12 | Jonathan Irene Sartika Dewi Max, S.S., M.Hum. | Processing the life of a showgirl: Transitivity analysis of Taylor Swift's 12th Album Lyrics                         | 1. Farah Maulidya<br>2. Sunarto                                 | Anyta Sari            | Agus Catur Priyanto          | Rp 7,700,000.00 |
|    | Yofi Irvan Vivian, S.Mg., M.A.                |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Rafael Imannu Rangga Bestara                  |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Zayyid Jiddan                                 |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Reinhard Mahadiva Reysa                       |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
| 13 | Bayu Aji Nugroho, S.S., M. Hum.               | Perempuan, Alam, dan Kuasa: Representasi Agensi Perempuan dan Kearifan Ekologis dalam Cerita Rakyat Kalimantan Timur | 1. Amedea Cathriona Maharia, M.Pd.<br>2. Ardelia Putri Alheryah | Fadhila Ashadi, S.Pd. | Ade Irma Widhi Astuti, S.Pd. | Rp 7,700,000.00 |
|    | Setya Ariani, M.Pd.                           |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Aliya Nur Salsabila                           |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Najwa Khalisa                                 |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |
|    | Syifa Aulia                                   |                                                                                                                      |                                                                 |                       |                              |                 |

FOR UNIVERSITAS MULAWARMAN,





Prof. Dr. Ir. H. Abdumur, M.Si., IPU., AEAN Eng. #

NIP. 196703081992031001

# **LAPORAN PENELITIAN**

## **PEREMPUAN, ALAM, DAN KUASA: REPRESENTASI AGENSI PEREMPUAN DAN KEARIFAN EKOLOGIS DALAM CERITA RAKYAT KALIMANTAN TIMUR**



ditulis oleh:

|                           |                        |
|---------------------------|------------------------|
| Bayu Aji Nugroho, M. Hum. | NIP 198812222019031015 |
| Setya Ariani, M.Pd.       | NIP 198604042023212049 |
| Najwa Khalisa             | NIM 2514026015         |
| Aliya Nur Salsabila       | NIM 2314016058         |
| Syifa Aulia               | NIM 2514026007         |

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Perempuan, Alam, dan Kuasa: Representasi Agensi Perempuan dan Kearifan Ekologis dalam Cerita Rakyat Kalimantan Timur.

1. Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Bayu Aji Nugroho, M. Hum.
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP : 198812222019031015
  - d. Disiplin Ilmu : Sastra
  - e. Pangkat/Golongan : Penata /IIIc
  - f. Jabatan : Dosen Program Studi Sastra Indonesia
  - g. Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Budaya/Sastra Indonesia
  - h. Alamat : Jln. Ki Hajar Dewantara No.11
  - i. Telepon/email : 0541 734582
  - j. Alamat Rumah : Jl. Suwandi 1 Blok A No. 35, Samarinda
2. Telepon/email : 081285641843/ [bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id](mailto:bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id)
3. Jumlah Anggota Peneliti : 4 orang
4. Nama Anggota:  
Setya Ariani, M.Pd.  
Najwa Khalisa  
Aliya Nur Salsabila  
Syifa Aulia
5. Lokasi Kegiatan : Kalimantan Timur
6. Jumlah biaya yang diusulkan : 7.700.000,00

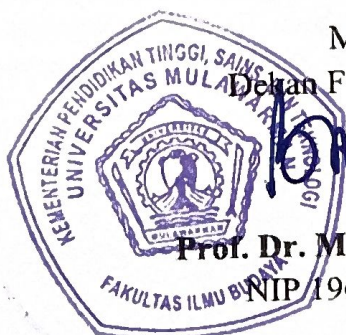
Samarinda, 16 Juni 2025

Mengetahui,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Mardliya Pratiwi Zamruddin, M.A.**  
NIP 198409262008012003

Ketua Peneliti,

**Bayu Aji Nugroho, M. Hum.**  
NIP 198812222019031015



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya

**Prof. Dr. M. Bakri Arifin, M.Hum.**  
NIP 196211271989031004

# PEREMPUAN, ALAM, DAN KUASA: REPRESENTASI AGENSI PEREMPUAN DAN KEARIFAN EKOLOGIS DALAM CERITA RAKYAT KALIMANTAN TIMUR

Bayu Aji Nugroho<sup>1\*</sup>, Setya Ariani<sup>2</sup>, Aliya Nur Salsabila<sup>3</sup>, Najwa Khalisa<sup>4</sup>, Syifa Aulia<sup>5</sup>

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

\* Pos-el: [bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id](mailto:bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id).

## ABSTRAK

Cerita rakyat Kalimantan Timur memuat relasi erat antara perempuan, alam, dan kuasa yang belum banyak dikaji melalui perspektif ekofeminisme. Narasi seperti *Putri Silu*, *Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk*, dan *Putri Karang Melenu* memperlihatkan perempuan sebagai penjaga harmoni ekologis sekaligus representasi etika ekologis Masyarakat dalam struktur budaya Dayak dan Kutai. Berangkat dari kerangka ekofeminisme Karen Warren dan teori performativitas Judith Butler, penelitian ini dirancang untuk membaca bagaimana tindakan simbolik, spiritual, dan moral para tokoh perempuan dapat merepresentasikan agensi ekologis serta negosiasi identitas dalam ruang budaya yang dipengaruhi struktur patriarki. Melalui analisis deskriptif–interpretatif, diharapkan hasil penelitian nantinya dapat mengungkap nilai-nilai ekologis lokal yang menempatkan perempuan sebagai aktor kunci dalam menjaga keseimbangan alam dan sosial, sekaligus memperlihatkan bahwa folklor berfungsi sebagai ruang wacana yang mereproduksi relasi kuasa, etika ekologis, dan kesadaran gender dalam masyarakat Kalimantan Timur.

**Kata kunci:** ekofeminisme, agensi perempuan, kearifan ekologis, cerita rakyat, performativitas gender.

## ABSTRACT

*East Kalimantan folktales contain a profound interrelation between women, nature, and power—an aspect that has received limited attention within ecofeminist perspective. Narratives such as Putri Silu, Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk (The Sea Princess of Biduk-Biduk), and Putri Karang Melenu depict women as guardians of ecological harmony as well as embodiments of the community's ecological ethics within Dayak and Kutai cultural systems. Drawing on Karen Warren's ecofeminism and Judith Butler's theory of performativity, this study is designed to explore how symbolic, spiritual, and moral actions performed by female figures articulate ecological agency and negotiate identity within cultural spaces shaped by patriarchal structures. Through descriptive–interpretive analysis, the research is expected to reveal local ecological values that position women as key actors in maintaining environmental and social balance, while also demonstrating that folklore operates as a discursive space that reproduces power relations, ecological ethics, and gender awareness in East Kalimantan communities.*

**Keywords:** ecofeminism, women's agency, ecological wisdom, folklore, gender performativity.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Cerita rakyat merupakan bagian dari warisan budaya yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan atau sarana pengajaran moral, tetapi juga sebagai cermin sosial yang memuat sistem nilai, pandangan hidup, serta struktur relasi sosial masyarakat. Melalui cerita rakyat, suatu kelompok masyarakat merekam pandangan dunia dan nilai-nilai hidup yang mencakup relasi manusia dengan sesamanya, dengan alam, serta dengan kekuasaan spiritual. Dalam konteks tersebut, cerita rakyat menjadi teks budaya yang memproduksi sekaligus mereproduksi ideologi dan struktur sosial yang hidup dalam masyarakat (Shiva, 1988; Warren, 1997; Eliade, 1963).

Kalimantan Timur, sebagai wilayah dengan kekayaan ekologi dan budaya yang tinggi, menyimpan beragam cerita rakyat yang mencerminkan kedekatan manusia dengan alam. Cerita-cerita tersebut tidak hanya memuat pesan moral, tetapi juga merepresentasikan sistem nilai ekologis dan spiritual yang menempatkan perempuan sebagai penjaga keseimbangan alam. Suku Dayak dan Kutai, sebagai kelompok masyarakat asli, memposisikan perempuan sejajar dengan alam yang dipahami sebagai sumber kehidupan, kesuburan, dan harmoni. Perspektif ini sejalan dengan teori ekofeminisme, yang menekankan bahwa eksploitasi terhadap alam dan subordinasi perempuan berakar dari sistem nilai patriarkal dan pandangan antroposentris yang sama (Shiva, 1988; Merchant, 1990; Salleh, 2017).

Hubungan tersebut terlihat pada praktik ritual Hudoq Kita Suku Dayak Kenyah, di mana dalam beberapa suku ditarikan oleh para wanita sebagai perwujudan permohonan kepada dewi padi, roh-roh leluhur, dan penjaga desa agar pada masa panen yang akan datang diberikan hasil yang lebih baik (Indrahastuti, 2013). Dengan demikian, peran perempuan dalam tradisi ritual berfungsi secara aktif sebagai penjaga keseimbangan antara aspek ekologis dan spiritual masyarakat. Nilai-nilai tersebut juga terdapat dalam berbagai cerita rakyat Kalimantan Timur. Salah satu kisah yang mencerminkan hal tersebut adalah *Putri Silu*, yang mengisahkan sosok perempuan sakral penjaga Sungai Mahakam. Ketika masyarakat mengabaikan adat dan tidak lagi menghormati alam, *Putri Silu* menghilang, sehingga menyebabkan kekeringan panjang yang baru berakhir setelah masyarakat kembali melakukan ritual penghormatan. Cerita ini menggambarkan keterkaitan langsung antara pelanggaran moral dan kerusakan ekologis, sekaligus menegaskan posisi perempuan sebagai mediator spiritual antara manusia dan alam.

Narasi serupa juga ditemukan dalam kisah *Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk*, di mana laut dipersonifikasikan melalui figur perempuan yang menjaga kesucian dan keseimbangannya. Saat manusia bertindak serakah, laut murka dan menghukum mereka, menunjukkan konsep ekologis yang berpadu dengan etika lokal. Selain itu, kisah *Putri Karang Melenu* dari Kutai Kartanegara memperlihatkan figur perempuan yang lahir dari pusaran air di Sungai Mahakam dan membawa kemakmuran bagi masyarakat. Perempuan di dalam cerita ini bukan sekadar simbol kesuburan, tetapi juga lambang penciptaan dan keberlanjutan ekologis.

Dalam perspektif Judith Butler (1990), tindakan tokoh perempuan dalam cerita rakyat tersebut, dapat dibaca sebagai bentuk agensi performatif, yakni kemampuan untuk menegosiasikan peran dan identitas dalam struktur sosial yang patriarkal. Dengan demikian, tokoh-tokoh perempuan dalam cerita rakyat Kalimantan Timur tidak sekadar menjadi objek narasi, melainkan subjek aktif yang menegosiasikan kekuasaan moral dan ekologis melalui tindakan simbolik. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan untuk menawarkan perspektif baru terhadap relasi gender, alam, dan kekuasaan dalam folklor Kalimantan Timur.

Dalam konteks kajian folklor dan ekofeminisme, ruang analisis terhadap posisi dan agensi perempuan dalam cerita rakyat menjadi semakin penting untuk diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan, sebagian besar kajian terkait cerita rakyat Kalimantan Timur saat ini masih menggunakan pendekatan struktural dan fungsional yang menitikberatkan pada bentuk naratif serta fungsi moralnya. Sedangkan kajian yang menempatkan perempuan sebagai agen ekologis atau pembawa nilai resistensi terhadap struktur patriarkal masih jarang dilakukan.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai folklor Indonesia umumnya masih menitikberatkan pada aspek moral, fungsi adat, dan struktur sosial sebagaimana terlihat dalam kajian folklor kontemporer yang lebih fokus pada nilai-nilai normatif dan fungsi budaya (Wiyatmi, 2024; Santosa et al., 2021; Suryaningrum, 2018). Sementara itu, kajian ekofeminisme menunjukkan bahwa pembacaan terhadap narasi tradisional kerap direduksi menjadi teks normatif yang mereproduksi struktur patriarki dan sekaligus mengaburkan manifestasi agensi perempuan dalam relasi perempuan & alam (Gaard, 2011; Federici, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, pendekatan ekofeminisme menawarkan cara pandang yang relevan untuk memahami dinamika ini. Warren (1997) menekankan pentingnya agensi ekologis perempuan sebagai tindakan sadar dalam mempertahankan relasi berkelanjutan antara manusia dan alam. Sementara itu, Butler (1990) menyoroti bahwa agensi perempuan terbentuk melalui proses negosiasi terhadap norma dan kekuasaan yang membentuk tubuh serta identitas gender.

Kedua teori ini memberikan landasan konseptual untuk membaca figur perempuan dalam cerita rakyat sebagai representasi kekuatan moral dan ekologis yang menantang sistem dominasi patriarkal dan antroposentris.

Berdasarkan pernyataan tersebut, perumusan masalah penelitian ini berfokus pada dua aspek utama. Pertama, bagaimana representasi agensi perempuan dalam cerita rakyat Kalimantan Timur menggambarkan relasi kuasa antara manusia, alam, dan budaya. Kedua, bagaimana kearifan ekologis dimaknai dan diwujudkan melalui figur perempuan dalam cerita Putri Silu, Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk, dan Putri Karang Melenu berdasarkan perspektif ekofeminisme.

Dengan demikian, cerita rakyat perlu dipahami bukan sekadar sebagai warisan lisan yang bersifat pasif, tetapi sebagai medium aktif yang merefleksikan pandangan dunia, etika ekologis, serta posisi perempuan dalam sistem nilai masyarakat. Melalui kisah-kisah tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa cerita rakyat Kalimantan Timur menyimpan pengetahuan ekologis dan moral yang penting untuk dibaca ulang dalam konteks keberlanjutan dan peran perempuan dalam menjaga alam.

## **1.2. Pendekatan Pemecahan Masalah**

Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini memanfaatkan teori ekofeminisme Karen Warren dan teori performativitas Judith Butler untuk memahami keterkaitan antara perempuan, alam, dan kuasa sebagaimana tercermin dalam cerita rakyat Kalimantan Timur. Melalui kerangka Warren (1997), penelitian ini memandang bahwa penindasan terhadap perempuan dan eksploitasi terhadap alam berakar pada struktur patriarkal dan antroposentris yang sama, sehingga relasi perempuan dengan alam harus dipahami secara etis, saling menopang, dan berorientasi pada keseimbangan ekologis. Dalam konteks ini, tokoh perempuan dalam cerita rakyat seperti Putri Silu dan Putri Karang Melenu direpresentasikan sebagai penjaga harmoni dan simbol kesadaran ekologis masyarakat lokal (Nuraini, 2020).

Sementara itu, teori performativitas Butler (1990) digunakan untuk menafsirkan bagaimana agensi perempuan dimunculkan melalui tindakan simbolik dan naratif yang menegosiasikan identitas di tengah tatanan sosial yang patriarkal. Tokoh-tokoh perempuan dalam kisah tersebut menunjukkan identitas yang aktif, yang dibentuk melalui tindakan moral dan spiritual yang menantang adanya dominasi patriarki. Berdasarkan pandangan ini, kesadaran ekologis juga terkait erat dengan prinsip kesetaraan gender yang menandakan bahwa partisipasi perempuan dalam menjaga alam mencerminkan resistensi terhadap sistem dominasi dan

eksploitasi ekologis (Wiyatmi, 2024). Dengan menggabungkan kedua perspektif tersebut, penelitian ini berupaya menjawab permasalahan meliputi, (1) bagaimana representasi agensi perempuan dalam cerita rakyat Kalimantan Timur mencerminkan relasi kuasa antara manusia, alam, dan budaya? dan (2) bagaimana bentuk kearifan ekologis diwujudkan melalui figur perempuan dalam cerita *Putri Silu*, *Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk*, dan *Putri Karang Melenu* berdasarkan perspektif ekofeminisme?

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

Penelitian terkait cerita rakyat Kalimantan Timur pada umumnya banyak menggunakan pendekatan struktural dan fungsional yang lebih fokus pada bentuk naratif dan fungsi sosial yang menitikberatkan pada aspek moral, adat, serta fungsi sosial tanpa menggali dimensi ideologis dan ekologis yang terkandung di dalamnya (Nirmala, 2021; Harsono, 2019). Sebagian besar penelitian menempatkan perempuan hanya sebagai figur simbolik atau pelengkap dalam narasi, bukan sebagai subjek aktif yang memiliki agensi terhadap lingkungan dan struktur sosialnya. Padahal, dalam konteks masyarakat Dayak dan Kutai yang memiliki kedekatan spiritual dengan alam, cerita rakyat berfungsi sebagai teks budaya yang merekam cara pandang ekologis dan relasi kekuasaan antara manusia, perempuan, dan lingkungan. Mishra (2020) menunjukkan bahwa dalam struktur patriarkal, posisi perempuan dan alam mencerminkan pola dominasi yang sama, sehingga narasi lokal yang menempatkan perempuan sebagai penjaga alam merepresentasikan bentuk perlawanan terhadap hierarki tersebut. Di sisi lain, penelitian Federici (2022) menunjukkan bahwa wacana ekofeminisme membuka ruang bagi reinterpretasi budaya lokal sebagai sarana resistensi terhadap eksploitasi ekologis dan ketimpangan gender. Meskipun kajian ekofeminisme di Indonesia mulai berkembang, fokusnya masih terbatas pada karya sastra modern dan belum banyak menyentuh cerita rakyat sebagai teks yang memuat kesadaran ekologis dan spiritual masyarakat lokal (Xiao & McCright, 2023).

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan teori ekofeminisme Karen Warren dan teori performativitas Judith Butler dalam membaca cerita rakyat Kalimantan Timur sebagai ruang wacana yang menegosiasikan hubungan antara perempuan, alam, dan kuasa. Pendekatan ini menawarkan perspektif baru terhadap representasi perempuan dalam folklor sebagai subjek ekologis yang berperan aktif menjaga keseimbangan alam dan sosial. Hal tersebut Secara tidak langsung turut menjaga hubungan antara manusia dan lingkungan, sekaligus menempatkan perempuan sebagai aktor utama dalam menjaga nilai-nilai ekologis dengan kesetaraan gender sebagai fondasi etika keberlanjutan sosial (Ainul & Khotimah, 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya wacana folklor feminis di Indonesia, tetapi juga menawarkan kontribusi teoretis terhadap studi sastra ekofeminis dengan menempatkan perempuan dan alam sebagai subjek etis dan politis dalam kebudayaan lokal Kalimantan Timur.

## 2.2. Landasan Teoretis

### 1. Teori Ekofeminisme Karen Warren

Ekofeminisme berkembang sebagai respons terhadap dua bentuk ketimpangan yang saling terkait: penindasan terhadap perempuan dan eksploitasi terhadap alam. Karen Warren (1997) menegaskan bahwa kedua bentuk penindasan tersebut berasal dari *logic of domination*, sebuah struktur yang memiliki pola berpikir patriarkal dan antroposentris di mana menempatkan laki-laki di atas perempuan dan manusia di atas alam. Menurut Warren, relasi hierarkis tersebut menciptakan dualisme seperti laki-laki/perempuan, budaya/alam, rasional/emosional, dan publik/domestik, yang kemudian menguatkan kembali hubungan relasi kuasa tidak setara antara laki-laki, perempuan, dan alam.

Dalam konteks ini, hubungan perempuan dengan alam merupakan bentuk konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh struktur budaya. Ekofeminisme Warren menekankan bahwa perempuan sering kali memiliki kedekatan yang lebih intens dengan alam karena peran sosial dan spiritual yang mereka jalankan dalam komunitas tradisional (Wulan, 2007). Kedekatan tersebut bersifat politis karena menjadikan perempuan aktor penting dalam menjaga keberlanjutan ekologis.

Beberapa prinsip utama dalam kerangka ekofeminisme Warren yang memiliki relevansi langsung dengan penelitian ini yaitu :

- a. Relasionalitas ekologis, yakni pandangan bahwa manusia, perempuan, dan alam saling terhubung dalam jaringan kehidupan yang setara.
- b. Etika non-dominatif, yaitu prinsip bahwa relasi antara manusia dan alam harus dibangun di atas kesalingan, bukan eksploitasi.
- c. Agensi ekologis, yaitu tindakan aktif perempuan dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

Cerita rakyat Kalimantan Timur dalam perspektif ekofeminisme Warren memberikan kerangka yang memungkinkan pembacaan hubungan antara perempuan dan alam sebagai relasi yang bersifat saling menopang. Ekofeminisme Warren juga menolak anggapan bahwa kedekatan perempuan dengan alam bersifat esensial atau biologis (Ohoiwutun, 2020). Hubungan tersebut merupakan hasil konstruksi sosial, spiritual, dan kultural, yang dibentuk oleh struktur nilai dan praktik komunitas, bukan sesuatu yang melekat secara kodrati pada tubuh perempuan (Wulan, 2007). Figur-figur perempuan dalam kisah seperti *Putri Silu*, *Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk*, dan *Putri Karang Melenu* direpresentasikan memiliki kedekatan

khusus dengan elemen alam, seperti sungai, laut, dan pusaran air, yang dalam tradisi lokal dipandang sebagai sumber kehidupan sekaligus ruang spiritual. Kedekatan tersebut tidak sekadar menampilkan perempuan sebagai simbol kesuburan, tetapi menegaskan posisi mereka sebagai penjaga keseimbangan ekologis dalam tatanan budaya masyarakat Dayak dan Kutai.

Selain itu, Warren menegaskan adanya *epistemic privilege*, yaitu bentuk pengetahuan ekologis yang lahir dari pengalaman perempuan dalam merawat, mengelola, dan menjaga keberlanjutan kehidupan sehari-hari. Pengalaman ini membentuk perspektif ekologis perempuan yang lebih relasional dan konkret dibandingkan model patriarkal yang bersifat abstrak dan dominatif. Selaras dengan hal tersebut, pada masyarakat Dayak dan Kutai kedudukan perempuan dalam ritual dan tradisi lisan sering kali memiliki fungsi spiritual yang berkaitan langsung dengan pemeliharaan keseimbangan tatanan ekologis. Pemaknaan perempuan sebagai penjaga harmoni ini sejalan dengan pandangan ekofeminis yang menilai bahwa masyarakat tradisional memiliki kesadaran ekologis yang lebih kuat dan menghargai keterhubungan antara manusia dan alam secara lebih menyeluruh (Warren, 1997; Salleh, 2017). Dengan demikian, teori ekofeminisme Warren tidak hanya relevan untuk menjelaskan hubungan perempuan–alam dalam cerita rakyat Kalimantan Timur, tetapi juga memperlihatkan bagaimana relasi tersebut berakar pada sistem nilai budaya yang hidup dalam masyarakat Dayak dan Kutai.

## **2. Teori Performatif Judith Butler**

Teori performativitas Judith Butler digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana identitas gender perempuan dalam cerita rakyat tidak bersifat statis, tetapi dibentuk melalui tindakan simbolik, ritual, dan peristiwa naratif. Butler (1990) berpendapat bahwa gender bukanlah identitas bawaan, melainkan hasil dari praktik sosial yang dilakukan secara berulang (*gender is performative*). Identitas perempuan terbentuk melalui pola tindakan yang dipengaruhi oleh norma sosial, budaya, dan relasi kekuasaan (Krismawati, Andryani, & Sarmauli).

Dalam konteks cerita rakyat Kalimantan Timur, perempuan tidak hanya diposisikan sebagai sosok simbolis, tetapi juga menampilkan tindakan-tindakan performatif yang memiliki fungsi sosial penting dalam struktur budaya masyarakat. Dalam kisah *Putri Silu*, misalnya, performativitas tampak melalui kemunculan dan kepergiannya yang membawa konsekuensi ekologis bagi komunitas. Kehadirannya membawa air dan kehidupan, sementara kepergiannya memicu kekeringan. Pola tindakan ini berfungsi sebagai mekanisme simbolik yang

menegosiasikan moralitas masyarakat terhadap alam, serta menunjukkan bagaimana tokoh perempuan dapat memediasi relasi antara manusia dan lingkungan melalui praktik naratif yang sarat makna.

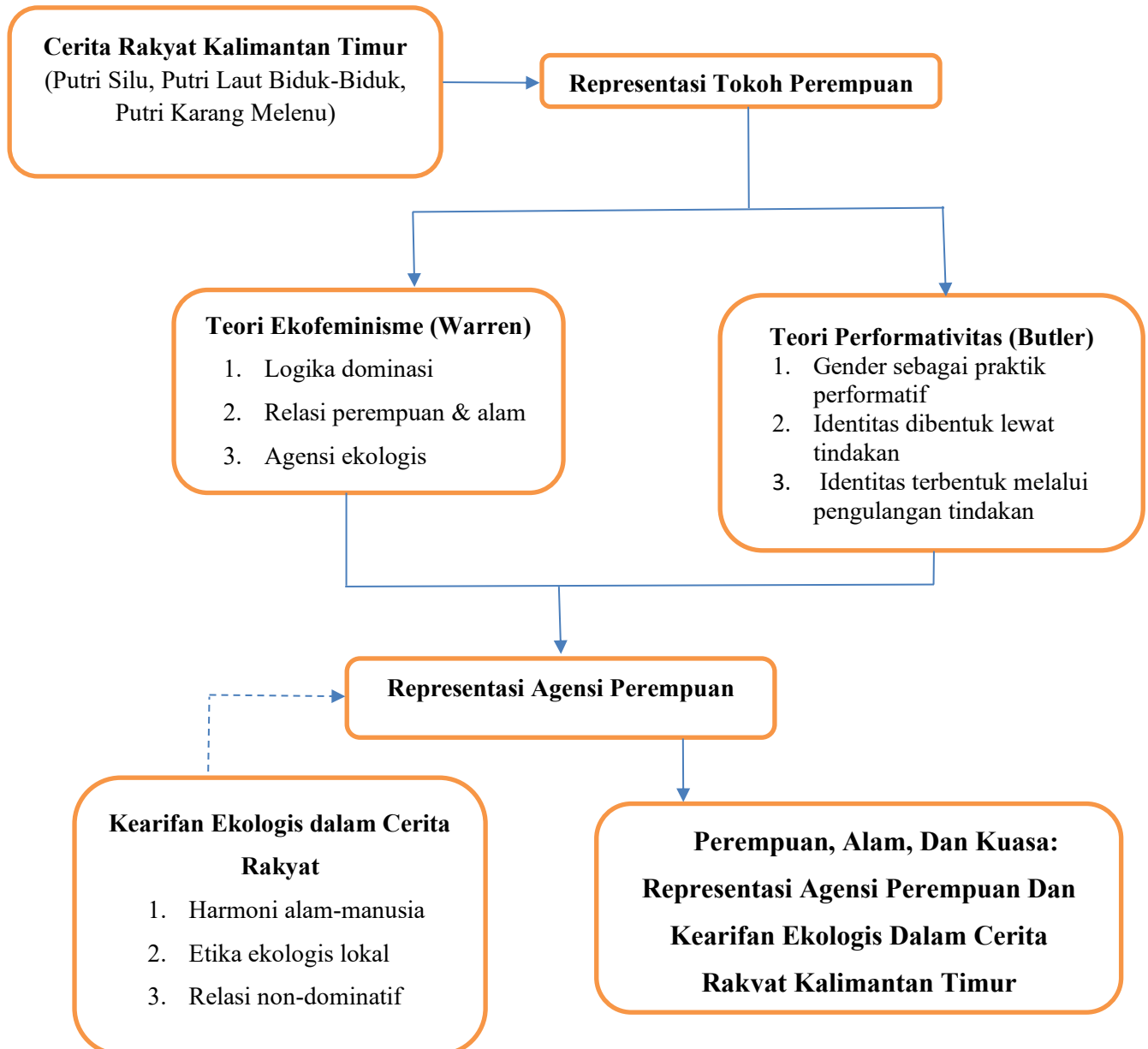
Kisah *Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk* dan *Putri Karang Melenu* juga menonjolkan performativitas terkait dengan kekuasaan simbolik dan konstruksi identitas perempuan. Dalam cerita Putri Laut, kemurkaan laut digambarkan sebagai respons terhadap keserakahan manusia, sehingga memosisikan figur perempuan sebagai penjaga alam yang memiliki otoritas moral. Sementara itu, narasi kelahiran Putri Karang Melenu dari pusaran air menegaskan perempuan sebagai aktor kreatif yang melampaui batasan domestik yang dilekatkan oleh struktur patriarki. Representasi ini menunjukkan bahwa perempuan dalam cerita rakyat Kalimantan Timur hadir sebagai subjek aktif yang tidak hanya menjaga keseimbangan ekologis, tetapi juga menegosiasikan kuasa dan identitas melalui tindakan simbolik yang memiliki dampak sosial. Menurut Butler (1990), tindakan-tindakan tersebut dapat dibaca sebagai bentuk negosiasi gender dalam ruang budaya patriarkal.

Sebagaimana ditegaskan Butler (1990), performativitas bekerja melalui *repetition*, yaitu tindakan simbolik yang diulang terus-menerus sehingga menghasilkan efek identitas. Identitas perempuan dalam cerita rakyat tidak hadir secara esensial, melainkan diproduksi melalui pengulangan gestur, ritual, dan narasi budaya. Hal tersebut dikuatkan melalui tokoh perempuan dalam cerita rakyat yang menegosiasikan ruang kuasa melalui simbol alam, yang memungkinkan mereka tampil sebagai subjek aktif meskipun dikelilingi struktur patriarkal yang kuat (Nasiru, 2018). Dengan menggunakan teori Butler, penelitian ini menyoroti bahwa representasi perempuan dalam cerita rakyat Kalimantan Timur tidak sekadar mengikuti norma gender tradisional, melainkan menyingkap adanya ruang resistensi terhadap struktur tersebut. Perempuan menjadi agen ekologis melalui tindakan simbolik yang mempengaruhi masyarakat dan lingkungan.

### **3. Bagan Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir penelitian ini disusun untuk memperjelas alur konseptual yang menghubungkan teori, objek kajian, serta fokus analisis dalam menelaah representasi agensi perempuan dan kearifan ekologis dalam cerita rakyat Kalimantan Timur. Melalui bagan yang disajikan, penelitian ini menggambarkan bagaimana tiga cerita rakyat *Putri Silu*, *Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk*, dan *Putri Karang Melenu* ditempatkan sebagai objek yang dianalisis menggunakan dua kerangka teoretis utama, yaitu ekofeminisme Karen Warren dan

teori performativitas Judith Butler. Relasi antara perempuan, alam, dan kuasa yang termanifestasi dalam ketiga cerita tersebut dianalisis melalui pemahaman mengenai agensi ekologis dan tindakan performatif yang diwujudkan oleh tokoh-tokoh perempuan di dalamnya.



**Bagan 1. Alur Kerangka Berpikir**

Bagan kerangka berpikir tersebut menggambarkan alur konseptual penelitian yang dimulai dari tiga cerita rakyat Kalimantan Timur Putri Silu, Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk, dan Putri Karang Melenu sebagai objek utama yang dianalisis. Cerita-cerita ini kemudian dikaji melalui dua perspektif teoretis, yaitu ekofeminisme Karen Warren yang

menyoroti relasi perempuan & alam, logika dominasi, dan agensi ekologis, serta teori performativitas Judith Butler yang memandang identitas perempuan sebagai hasil tindakan simbolik yang terus-menerus dinegosiasikan. Melalui kedua teori tersebut, penelitian mengurai bagaimana tokoh perempuan dalam folklor menampilkan agensi moral, spiritual, sosial, dan ekologis, yang selanjutnya mengarah pada pemaknaan kearifan ekologis lokal, termasuk harmoni manusia & alam, etika ekologis, dan relasi non-dominatif. Dengan demikian, bagan ini menunjukkan keterkaitan logis antara objek, teori, dan temuan, sekaligus menegaskan bahwa representasi perempuan dalam cerita rakyat berperan penting dalam merefleksikan nilai-nilai ekologis masyarakat Kalimantan Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada pemahaman makna representasi agensi perempuan dan kearifan ekologis dalam tiga cerita rakyat Kalimantan Timur secara holistik dan kontekstual, bukan sekadar pada penafsiran unsur struktural semata. Pendekatan kualitatif bertujuan memahami fenomena secara utuh berdasarkan pengalaman dan konteks subjek penelitian dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa (Moleong, 2021; Taylor, Bogdan & DeVault, 2015). Data utama penelitian ini berupa teks cerita *Putri Silu*, *Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk*, dan *Putri Karang Melenu* yang dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi, sesuai dengan pandangan Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber tertulis yang relevan (Sugiyono, 2022; Grigorovicius, 2025). Pendekatan teori yang digunakan adalah ekofeminisme Karen Warren, yang memandang keterkaitan penindasan terhadap perempuan dan eksploitasi alam, serta teori performativitas Butler terkait negosiasi identitas dan relasi kuasa dalam narasi budaya.

Proses analisis dilakukan melalui analisis deskriptif-interpretatif dengan menafsirkan hubungan antara tokoh perempuan, unsur ekologis, dan struktur kuasa dalam teks cerita rakyat. Tahap analisis mengikuti proses interpretatif sebagaimana Creswell & Poth (2018), analisis dalam penelitian kualitatif mencakup proses pengorganisasian dan pengelompokan data hingga diperoleh pola makna yang relevan. Dengan kerangka tersebut, penelitian ini mengidentifikasi simbol alam, tindakan tokoh perempuan, dan nilai kultural yang terdapat pada narasi untuk melihat bagaimana perempuan diposisikan sebagai penjaga harmoni ekologis dan sebagai agen resistensi terhadap dominasi patriarkal dan antroposentris dalam budaya lokal Kalimantan Timur. Hasil analisis diharapkan memberikan kontribusi bagi penguatan pembacaan sastra lokal berbasis perspektif gender dan ekologi.

Tahapan penelitian ini disusun secara bertahap dan bersifat dinamis, menyesuaikan karakter penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap makna teks (Santosa, Siswantari, & Mukarromah, 2021). Pada tahap awal, dilakukan studi pustaka dan pengumpulan data tekstual berupa tiga cerita rakyat utama, yaitu *Putri Silu*, *Putri Laut Penjaga Pulau Biduk-Biduk*, dan *Putri Karang Melenu*. Kegiatan ini mencakup identifikasi sumber

Tahap berikutnya mencakup analisis interpretatif dan penarikan makna teoretis dengan mengintegrasikan kerangka ekofeminisme Karen Warren dan performativitas Judith Butler. Melalui teori ekofeminisme, peneliti menafsirkan representasi perempuan dalam relasinya dengan alam sebagai bentuk kesadaran ekologis dan etika keseimbangan ekologis yang menolak relasi kuasa yang merusak antara manusia dan lingkungan. Sebagaimana dijelaskan oleh Gaard (2015) ekofeminisme menilai bahwa dominasi atas perempuan dan kerusakan alam merupakan dua ekspresi dari struktur patriarki yang serupa.

### 3.2. Jadwal Penelitian

[illegible]

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, C., & Khotimah, H. (2024). *Gender, ecology, and environmental justice in Islamic perspectives*. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 7(2), 130–142. <https://annisa.uinkhas.ac.id/annisa/article/view/30>
- Butler, J. (1990). *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. Routledge.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Eliade, M. (1963). *Myth and reality*. Harper & Row.
- Federici, E. (2022). Ecofeminism and translation: Rethinking cultural ecology through gendered narratives. *Iperstoria: Journal of American and English Studies*, 20, 45–58. <https://iperstoria.it/article/view/1256>
- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research* (6th ed.). SAGE Publications.
- Gaard, G. (2011). Ecofeminism revisited: Rejecting essentialism and re-placing species in a material feminist environmentalism. *Feminist Formations*, 23(2), 26–53.
- Gaard, G. (2015). Ecofeminism and climate change. *Women's Studies International Forum*, 49, 20–33. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2015.02.004>
- Grigorovicus, M. (2025). Online reflective essays: A guide for qualitative researchers. *International Journal of Qualitative Methods*, 24, 16094069251321256.
- Harsono, R. (2019). *Cerita rakyat Kutai Kartanegara: Putri Silu*. Balai Bahasa Kalimantan Timur.
- Indrahastuti, T. (2013). Makna Hudoq Kita' pada upacara Pelas Tahun di Desa Pampang, Kalimantan Timur. *JOGED*, 4(1). <https://doi.org/10.24821/joged.v4i1.529>
- Krismawati, M., Andryani, J., & Sarmauli, S. (2024). Konstruksi Sosial Ras dan Etnis Terhadap Studi Gender. *Indonesian Journal on Education (IJoEd)*, 1(2), 61-65. <https://doi.org/10.70437/wsfkhk30>.
- Merchant, C. (1990). *The death of nature: Women, ecology, and the scientific revolution*. HarperOne.
- Mishra, I. A. (2020). Ecofeminist concerns in literature: Revisiting women–nature connection. *Dristikon: A Multidisciplinary Journal*, 10(1), 1–12.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nasiru, L. O. G. (2018). Meyoal alam, menjelma perempuan: karnaval kultural cerita rakyat Moronene.
- Nirmala, D. (2021). Perempuan dalam ritual agraris Dayak Kenyah: Analisis ekofeminisme. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 42(2), 120–134.

- Nuraini, L. (2020). *Putri laut penjaga Pulau Biduk-Biduk*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur.
- Ohoiwutun, B. (2020). *Posisi Dan Peran Manusia Dalam Alam: Menurut Deep Ecology Arne Naess (Tanggapan Atas Kritik Al Gore)*. PT Kanisius.
- Salleh, A. (2017). *Ecofeminism as politics: Nature, Marx, and the posthuman era* (2nd ed.). Zed Books.
- Santosa, D. H., Siswantari, H., & Mukarromah, N. (2021). Transforming folklore into stage performance: The role of oral literature as local resources for traditional performing arts in Indonesia. *International Journal of Visual and Performing Arts*, 3(2), 127–136. <https://doi.org/10.31763/viperarts.v3i2.439>
- Shiva, V. (1988). *Staying alive: Women, ecology, and development*. Zed Books.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Cetakan ke-30). Alfabeta.
- Suryaningrum, D. (2018). Putri Karang Melenu dalam tradisi adat Kutai Kartanegara. *Jurnal Humaniora Nusantara*, 6(2), 45–58.
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. L. (2015). *Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource*. John Wiley & Sons.
- Warren, K. J. (1997). *Ecofeminist philosophy: A Western perspective on what it is and why it matters*. Indiana University Press.
- Wiyatmi. (2024). Ekofeminisme dalam folklor Indonesia: Representasi perempuan dan alam dalam narasi budaya lokal. *Jurnal Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 12(1), 45–59.
- Wulan, T. R. (2007). Ekofeminisme transformatif: alternatif kritis mendekonstruksi relasi perempuan dan lingkungan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(1). <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i1.5935>.
- Xiao, Y., & McCright, A. M. (2023). The gender gap in environmental concern: Support for an ecofeminist perspective. *Environmental Sociology*, 9(3), 212–228. <https://doi.org/10.1080/23251042.2023.1234567>

## Lampiran 1

### RAB Penelitian

| No | Jenis Pengeluaran            | Biaya yang diusulkan<br>Rp 7.700.000 |
|----|------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Honorarium Pengolah Data     | Rp 3.000.000,00                      |
| 2  | Honorarium Pembantu Lapangan | Rp 1.680.000,00                      |
| 3  | Honorarium Pembantu Peneliti | Rp 1.450.000,00                      |
| 4  | Belanja ATK                  | Rp 1.570.000,00                      |

## Lampiran 2

### Pengalaman Publikasi Kelompok Peneliti

#### A. Ketua Peneliti :

|                                 |                                                                                                     |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama lengkap</b>             | Bayu Aji Nugroho, S.S., M.Hum                                                                       |
| <b>Jenis Kelamin</b>            | Laki-Laki                                                                                           |
| <b>NIP</b>                      | 198812222019031015                                                                                  |
| <b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> | Magelang, 22 Desember 1988                                                                          |
| <b>Nomer HP</b>                 | 081285641843                                                                                        |
| <b>E-mail</b>                   | <a href="mailto:bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id">bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id</a>                  |
| <b>Jabatan Struktural</b>       | -                                                                                                   |
| <b>Jabatan Fungsional</b>       | Lektor                                                                                              |
| <b>Bidang Kepakaran</b>         | Bahasa dan Sastra Indonesia (Psikologi Sastra; Folklor)                                             |
| <b>Institusi Asal</b>           | Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman                        |
| <b>Alamat Institusi</b>         | Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243 |
| <b>Telpon/Faks Institusi</b>    | (0541) 734582                                                                                       |
| <b>Alamat Rumah</b>             | Jalan Suwandi 1 Blok A No. 35, Samarinda Ulu, Kalimantan Timur                                      |
| <b>Telpon/Faks Rumah</b>        | -                                                                                                   |
| <b>NIDN</b>                     | 0022128804                                                                                          |
| <b>Orcid Id</b>                 | <a href="https://orcid.org/0000-0002-4171-4734">https://orcid.org/0000-0002-4171-4734</a>           |
| <b>Sinta Id</b>                 | 6707477                                                                                             |

### Publikasi Ilmiah

| Judul Artikel Ilmiah                                                                                                      | Jurnal                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Circular Commoning: Sustaining Dayak Bahau Agency Amid Political and Ecological Change                                    | Forest & Society (2025)<br>(Scopus Q1) |
| Relasi Maskulinitas Dan Feminitas Dalam Cerpen Dilarang Mencintai Bunga-Bunga Karya Kuntowijoyo Kajian Multikulturalisme. | Calls (2023)<br>(Sinta 3)              |
| Rekonstruksi Dominasi Budaya Patriarki dalam Novel Geni Jora: Kajian Psikoanalisis Erich Fromm                            | Diglosia (2023)<br>(Sinta 2)           |
| Stereotip dan resistensi perempuan dalam cerpen payudara nai-nai karya djenar maesa ayu                                   | JSI (2022)<br>(Sinta 3)                |

### B. Anggota Peneliti

|                                 |                                                                                                     |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama lengkap</b>             | Setya Ariani, M.Pd.                                                                                 |
| <b>Jenis Kelamin</b>            | Perempuan                                                                                           |
| <b>NIP</b>                      | 198604042023212049                                                                                  |
| <b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> | Yogyakarta, 4 April 1986                                                                            |
| <b>Nomer HP</b>                 | 088250897147                                                                                        |
| <b>E-mail</b>                   | <a href="mailto:setya.ariani@fib.unmul.ac.id">setya.ariani@fib.unmul.ac.id</a>                      |
| <b>Jabatan Struktural</b>       | -                                                                                                   |
| <b>Jabatan Fungsional</b>       | Lektor                                                                                              |
| <b>Bidang Kepakaran</b>         | Pendidikan Bahasa Inggris                                                                           |
| <b>Institusi Asal</b>           | Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman                          |
| <b>Alamat Institusi</b>         | Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243 |

|                              |                                                                                           |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Telpon/Faks Institusi</b> | (0541) 734582                                                                             |
| <b>Alamat Rumah</b>          | Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.37 Samarinda                                              |
| <b>Telpon/Faks Rumah</b>     | -                                                                                         |
| <b>NIDN</b>                  | 0004048602                                                                                |
| <b>Orcid Id</b>              | <a href="https://orcid.org/0009-0006-8848-7731">https://orcid.org/0009-0006-8848-7731</a> |
| <b>Sinta Id</b>              | 6739117                                                                                   |

### Publikasi Ilmiah

| <b>Judul Artikel Ilmiah</b>                                                                                                                                       | <b>Jenis Publikasi</b>                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| The Guardian of East Borneo: Indigenous Women in Gender Equality, Local Culture, and Language Preservation in the Surrounded Area of Indonesia's New Capital City | Forest and Society<br>(Jurnal Internasional Bereputasi Scopus Q1 Tahun 2025)           |
| The Students' Perception on the Implementation of Computational Thinking in Maritime English Reading Comprehension                                                | Buletin Poltanesa<br>(Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 Tahun 2025)                |
| Interacting with Culture: Utilizing East Kalimantan Folklore to Enhance Writing Skills                                                                            | Local-Based English Language Teaching Across Indonesia<br>(Book Chapter Nasional 2025) |
| Menggali Budaya melalui Kata: Pengembangan Keterampilan Menulis bagi Siswa dan Siswi Kampung Masdarling, Kota Bontang                                             | ANDIL Mulawarman Journal of Community Engagement<br>(Jurnal Nasional Tahun 2025)       |

### Lampiran 3

#### Organisasi dan Pembagian Tugas

| No. | Identitas Pengusul                                            | Tugas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bayu Aji Nugroho, M.Hum<br><b>(Ketua)</b><br>NIDN. 0022128804 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan ide penelitian dan menyiapkan proposal.</li><li>2. Membuat instrument penelitian (guideline preview).</li><li>3. Menganalisis data penelitian.</li><li>4. Membuat artikel jurnal nasional terindeks Sinta 2.</li><li>5. Membuat laporan akhir penelitian.</li></ol> |
| 2.  | Setya Ariani, M.Pd..<br><b>(Anggota)</b><br>NIDN: 0004048602  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyusun proposal.</li><li>2. Melakukan pengumpulan data penelitian (observasi dan wawancara narasumber).</li><li>3. Menganalisis data</li><li>4. Membuat laporan akhir.</li></ol>                                                                                             |
| 3.  | Najwa Khalisa<br><b>(Anggota)</b><br>NIM: 2514026015          | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pengumpulan data (observasi dan wawancara narasumber).</li><li>2. Menulis transkrip hasil wawancara penelitian.</li></ol>                                                                                                                                            |
| 4.  | Aliya Nur Salsabila<br><b>(Anggota)</b><br>NIM:2314016058     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pengumpulan data (observasi lapangan dan wawancara narasumber).</li><li>2. Menulis transkrip hasil wawancara penelitian.</li></ol>                                                                                                                                   |
| 5.  | Syifa Aulia<br><b>(Anggota)</b><br>NIM: 2514026007            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pengumpulan data (observasi lapangan dan wawancara narasumber).</li><li>2. Menulis transkrip hasil wawancara penelitian.</li></ol>                                                                                                                                   |